

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI
MELALUI TEKNIK PEMETAAN PIKIRAN
(Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VII SMP Mazro'atul Ulum, Ciledug)**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

GITA DESI LESTARI

NIM 1809059003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2019

ABSTRAK

Gita Desi Lestari, Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Teknik Pemetaan Pikiran (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VII SMP Mazro'atul Ulum Ciledug, Tangerang). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Maret 2019.

Tesis ini bertujuan untuk memberikan alternatif teknik pembelajaran menulis kreatif puisi dan melihat sejauhmana keefektifan serta keefisienan teknik pemetaan pikiran dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi siswa SMP.

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII SMP Mazro'atul Ulum, khususnya kelas VII-2 dengan sampel sebanyak 24 siswa. Penelitian tindakan ini bersifat partisipan dan kolaboratif, di mana peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini dan berkolaborasi dengan melibatkan pihak lain seperti guru dan siswa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif di mana pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui pengamatan atau observasi, wawancara, jurnal siswa, angket, form pengamatan siswa terhadap guru, serta data hasil menulis kreatif puisi siswa melalui teknik pemetaan pikiran. Pada proses penelitian diadakan beberapa siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi pada tiap siklusnya.

Teknik pemetaan pikiran yang belum pernah digunakan pada pembelajaran menulis kreatif puisi di SMP Mazro'atul Ulum mengharuskan peneliti dan guru mengajarkan dan memberitahukan terlebih dahulu cara membuat dan menerapkan teknik pemetaan pikiran tersebut. Walaupun pengetahuan siswa terbatas dalam membuat dan menerapkan teknik ini, namun dari perbandingan hasil menulis kreatif puisi siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik pemetaan pikiran dapat mempermudah siswa dalam menulis kreatif puisi. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai rata-rata prasiklus 67.77, meningkat pada siklus I menjadi 74.72 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 80.56.

Diharapkan penelitian tindakan ini dapat membantu serta menjadi refrensi bagi para guru maupun peneliti dan orang-orang yang bergerak di bidang pendidikan. Penelitian tindakan yang telah dilakukan ini menjadi salah satu bukti bahwa penerapan teknik pemetaan pikiran dapat dilakukan dalam hal apa pun termasuk dalam menulis kreatif puisi.

Kata Kunci: kemampuan menulis kreatif puisi, teknik pemetaan pikiran

ABSTRACT

Gita Desi Lestari, *Improvement Of Poetry Creative Writing Skills Through Mind Mapping Techniques (Action Research on Class VII Students Of Mazro 'atul Ulum Middle School Ciledug, Tangerang). Thesis. Indonesian Language Education Study Program at the Postgraduate School University Of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. March 2019.*

This thesis aims to provide an alternative learning techniques for poetry creative writing and to see the extent of its effectiveness and efficiency of mind mapping techniques in improving poetry writing skills of junior high school students.

This research was conducted in class VII of the Mazro 'atul Ulum Middle School, especially class VII-2 with a sample of 24 students. This action research is participatory and collaborative, where the researcher can be involved directly in this research and collaborate by involving other parties such as teachers and students. The method used is a qualitative method in which qualitative data collection is carried out through observation, interviews, student journals, questionnaires, forms of student observation of teachers, and student poetry creative writing data through mind mapping techniques. In the research process there are several cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection in each cycle.

Mind mapping techniques that have never been used in learning poetry creative writing at Mazro 'atul Ulum Middle School, requires researchers and teachers to teach and tell in advance how to make and apply these mind mapping techniques. Although students' knowledge is limited in making and applying this technique, but from the comparison of the results of students' poetic creative writing in pre-cycle, cycle I and cycle II show a significant increase. The results of this study indicate that the application of mind mapping techniques can facilitate students in poetry creative writing. This is evident from the results of the pre-cycle average value of 67.77 increasing in cycle I to 74.72 and increasing again in cycle II to 80.56.

It is hoped that this action research can help and become a reference for teachers and researchers and people who are engaged in education. This action research has become one of the proofs that the application of mind mapping techniques can be done in any case, including in poetry creative writing.

Key words: poetry creative writing skills, mind mapping techniques

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI
MELALUI TEKNIK PEMETAAN PIKIRAN
(Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VII SMP Mazro'atul Ulum, Ciledug)

TESIS

Oleh

GITA DESI LESTARI
NIM 1809059003

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 25 Juni 2019

Penguji Tesis

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji, Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Anggota Penguji 1)

Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal

10/7 2019

10 Juli 2019

10 Juli 2019

5 Juli 2019

9 Juli 2019

Jakarta, 10 Juli 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Kemampuan Menulis Kreatif Puisi	8

a. Hakikat Menulis	8
1) Pengertian Menulis	8
2) Tujuan Menulis	10
3) Kemampuan Menulis Kreatif	11
b. Puisi	16
1) Pengertian Puisi	16
2) Jenis-jenis Puisi	18
3) Ciri Puisi	20
c. Proses Menulis Kreatif Puisi	26
d. Sintesis Kemampuan Menulis Kreatif Puisi	29
e. Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif Puisi	30
2. Teknik Pemetaan Pikiran	31
a. Teknik Pembelajaran	31
b. Teknik Pemetaan Pikiran	32
1) Pengertian Teknik Pemetaan Pikiran	32
2) Karakteristik Teknik Pemetaan Pikiran	36
3) Prosedur Teknik Pemetaan Pikiran	37
4) Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pemetaan Pikiran	38
5) Penerapan Teknik Pemetaan Pikiran dalam Pengajaran Menulis	39
3. Penelitian Tindakan	40
a. Pengertian Penelitian Tindakan	40
b. Prinsip Penelitian Tindakan	43
c. Karakteristik Penelitian Tindakan	45

d. Desain Penelitian Tindakan	46
B. Hasil Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	52
D. Hipotesis Tindakan	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Tujuan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Metode dan Prosedur Penelitian	55
D. Rencana Tindakan Siklus I	57
E. Data dan Sumber Data	57
F. Instrumen Penelitian	59
1. Definisi Konseptual	60
2. Definisi Operasional	61
3. Kisi-kisi	62
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Data Kualitatif	63
2. Analisis Data Kuantitatif	64
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan	67
1. Gambaran Sekolah	67
a. Profil SMP Mazro'atul Ulum	67
b. Visi dan Misi SMP Mazro'atul Ulum	68
c. Data Fisik Sekolah	68
d. Sarana dan Prasarana	69
e. Tugas dan Wewenang	71
2. Deskripsi Intervensi Tindakan (Sebuah Deskripsi Catatan Lapangan)	73
a. Observasi Awal (prasiklus)	73
b. Keadaan SMP Mazro'atul Ulum Saat Penelitian.....	75
c. Perencanaan Tindakan Penelitian (prasiklus)	77
B. Proses Peningkatan KEmampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Teknik Pemetaan Pikiran.....	77
1. Prasiklus	77
a. Tahap Perencanaan	77
b. Tindakan Prasiklus	78
c. Proses Observasi Prasiklus	79
2. Siklus I	84
a. Tahap Perencanaan	84
b. Tindakan Siklus I	85
c. Proses Observasi Siklus I	86
d. Tahap Refleksi	92

3. Siklus II	93
a. Tahap Perencanaan	93
b. Tindakan Siklus II	93
c. Proses Observasi Siklus II	94
d. Tahap Refleksi	99
C. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Teknik Pemetaan	
Pikiran.....	101
1. Hasil Tes Prasiklus	101
2. Hasil Tes Siklus I	102
3. Hasil Tes Siklus II	103
D. Pemeriksaan Keabsahan Data	109
E. Pembahasan Temuan Penelitian	109
1. Berdasarkan Pengamatan Langsung	109
2. Berdasarkan Hasil Wawancara	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
SURAT PERNYATAAN	133
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang penting di dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Di sekolah pelajaran bahasa Indonesia dijadikan salah satu acuan kelulusan siswa untuk naik ke tingkat selanjutnya, karena pelajaran bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam ujian nasional. Pentingnya pelajaran bahasa Indonesia membuat guru-guru di bidang tersebut berusaha keras untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswinya pada pelajaran bahasa Indonesia. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup tentang pembelajaran bahasa dan pembelajaran sastra. Pembelajaran bahasa meliputi aspek kebahasaan yang terdiri atas sistem bunyi, kata, kalimat, sampai dengan makna, dan aspek keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran sastra di sekolah, materi yang diajarkan mencakup tentang puisi, prosa, dan drama. Materi sastra diajarkan agar siswa mampu mengapresiasi karya sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, maupun menulis atau membuat sebuah karya sastra. Pada pembelajaran sastra, siswa diharapkan dapat aktif dan kreatif dalam berekspresi, baik secara pemikiran maupun tindakan. Pembelajaran sastra sangatlah bermanfaat bagi siswa, terutama ketika siswa melakukan kegiatan apresiasi sastra. Dengan melakukan apresiasi sastra, diharapkan siswa mampu secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam melakukan pengenalan realitas diri dan lingkungan, melakukan pengembangan pada kemampuan berbahasa, kemampuan memahami diri

sendiri dan orang lain, serta memahami bentuk-bentuk hubungan sosial yang terdapat di masyarakat. Secara aktivitas, kegiatan apresiasi sastra dapat mengasah kepekaan emosi, mengembangkan daya imajinasi, dan meningkatkan kreativitas siswa. Semua manfaat pembelajaran sastra tersebut dapat tercapai melalui pembelajaran efektif yang mendukung.

Pembelajaran yang efektif akan dapat tercipta melalui peran guru dan siswa yang saling bekerjasama. Peran guru sangatlah penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru bertugas untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, serta membimbing cara berpikir siswa agar menjadi lebih kritis dan kreatif. Pada kenyataannya, pembelajaran sastra di sekolah masih kurang memenuhi standar yang memuaskan. Selain masalah waktu dan pembagian materi yang sangat sedikit, penerapan teknik pembelajaran yang membosankan dan melelahkan juga menjadi salah satu pemicu utama. Hampir semua materi sastra diajarkan atau disajikan dengan cara yang kurang mengajak siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Secara umum, pembelajaran sastra biasa dilakukan dengan membacakan sebuah karya sastra lalu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan, atau membuat sebuah karya sastra dengan ditentukan tema oleh guru, atau seringkali guru hanya meminta siswa untuk menghafal judul karya sastra beserta nama pengarang dan tahun pembuatan karya tersebut. Sistem pembelajaran seperti ini akan membuat para siswa merasa bahwa sastra itu sulit, sastra itu tidak menarik, dan sastra itu membosankan. Hal ini yang menyebabkan siswa tidak berminat untuk belajar sastra. Seharusnya pembelajaran sastra dilakukan dengan berprinsip pada tujuan awal lahirnya sebuah karya sastra, yaitu untuk dinikmati dan memberi manfaat bagi pembacanya. Dengan demikian pembelajaran

sastra seharusnya dapat dinikmati dan memberi manfaat pada para siswa. Manfaat yang diperoleh dapat berupa perubahan pola pikir maupun perubahan perilaku yang lebih baik.

Pembelajaran sastra semestinya dapat meningkatkan daya imajinasi dan nilai rasa pada siswa. Daya imajinasi akan menciptakan pemikiran-pemikiran baru yang kreatif, sedangkan nilai rasa akan menumbuhkan kepekaan terhadap fenomena kehidupan yang terjadi disekitarnya. Menggabungkan keduanya dalam pembelajaran sastra akan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan efisien. Salah satu cara untuk mengembangkan daya imajinasi dan nilai rasa siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran menulis kreatif puisi. Menulis kreatif puisi dapat mendorong siswa untuk menggunakan segala kemampuan mereka yang berupa gagasan, kesan, perasaan, harapan, imajinasi, dan kemampuan bahasa siswa. Selain itu menulis kreatif puisi merupakan cara untuk mengekspresikan imajinasi ke dalam bentuk sebuah gambar dalam pikiran menjadi sebuah karya sastra.

Menulis kreatif puisi adalah cara mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang tersusun indah. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi, guru harus mencoba berbagai cara yang kiranya dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Begitu banyak teknik, metode, dan strategi yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi.

Di SMP Mazro'atul Ulum, salah seorang guru bahasa Indonesia telah mencoba berbagai cara untuk melihat hasil kemampuan menulis kreatif puisi siswa. Cara yang

dilakukan yaitu dengan teknik pemberian tugas membuat puisi dengan ditentukan tema oleh guru, dimana hasil yang diperoleh tidak terlalu memuaskan. Selanjutnya guru mencoba teknik belajar sambil bermain kata berantai, dimana siswa saling menuliskan sebuah kata yang nantinya dirangkai menjadi sebuah puisi. Pada teknik belajar ini siswa terlihat sangat senang, namun hasil puisi yang diperoleh kurang baik karena terdapat perbedaan tema atau ketidaksinambungan antar tiap kata. Cara lain yang dilakukan guru untuk melihat kemampuan menulis kreatif siswa yaitu dengan media bergambar. Pada pembelajaran ini guru menyiapkan beberapa media gambar, lalu siswa diminta membuat puisi berdasarkan gambar tersebut. Pada pembelajaran ini siswa mencapai nilai yang baik dalam menulis puisi, akan tetapi terlihat kurang kreatifnya siswa dalam membuat puisi karena hanya terikat oleh media gambar yang disediakan. Dengan berbagai metode, teknik, dan media yang telah dilakukan oleh guru, maka muncullah keinginan untuk membuat siswa lebih kreatif dalam membuat puisi dan membuat siswa lebih baik dalam mencapai standar nilai pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi. Adapun cara yang akan dilakukan yakni dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) yang dipopulerkan oleh Tony Buzan. Teknik pemetaan pikiran dapat menjadi teknik yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi siswa, baik pada tingkat kognitif maupun tingkat kreatifitas siswa.

Teknik pemetaan pikiran adalah teknik yang menekankan pada visualisasi suatu ide dalam bentuk kata-kata, gambar, warna, dan garis. Dalam teknik pemetaan pikiran memungkinkan satu ide atau satu topik tersaji pada satu halaman. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi dan

meningkatkan imajinasi serta kreatifitasnya. Teknik ini dapat menghemat waktu belajar, serta membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran. Selain dapat digunakan dalam proses pembelajaran, teknik pemetaan pikiran juga dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat target hidup, rencana perjalanan, memperlancar hafalan, dsb. Siswa akan dibuat menjadi lebih kritis dan kreatif dalam berpikir, sehingga dapat menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis telah melakukan penelitian dalam kegiatan pembelajaran menulis khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi siswa di kelas VII dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran. Adapun judul penelitian tersebut adalah: “Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Teknik Pemetaan Pikiran (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VII SMP Mazro’atul Ulum, Ciledug). Pemilihan materi yang dilakukan peneliti yaitu puisi, selain mengikuti kurikulum dan materi pembelajaran, puisi merupakan bentuk karya sastra yang sederhana tapi indah dan menarik, sehingga untuk siswa kelas VII yang merupakan siswa peralihan dari sekolah dasar diharapkan dapat menjadi daya tarik terhadap pembelajaran sastra sejak dini. Materi puisi melalui pemetaan pikiran diharapkan dapat menjadi bahan dan teknik yang membuat siswa tertarik untuk mempelajari sastra, sehingga kemampuan menulis kreatif siswa akan meningkat.

B. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kemampuan menulis kreatif puisi. Sementara sub-fokusnya adalah (1) Proses peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi melalui teknik pemetaan pikiran, (2) Hasil peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi melalui teknik pemetaan pikiran, (3) Pengaruh penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub-fokus, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi melalui Teknik Pemetaan Pikiran?
2. Bagaimana Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi melalui Teknik Pemetaan Pikiran?
3. Apakah Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis:

- a. Memberikan pengetahuan dasar tentang apa itu teknik pemetaan pikiran, bagaimana cara membuat pemetaan pikiran, dan apa manfaat dari teknik pemetaan pikiran pada siswa selama proses penelitian tindakan.
- b. Menjadi masukan serta alternatif untuk mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran guru, terutama dalam mengajarkan materi puisi kepada siswa.
- c. Mengembangkan pemahaman teoritik tentang pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis kreatif puisi bagi para peneliti, guru, dan orang yang berkepentingan dalam bidang ini.

2. Praktis:

- a. Menjadi sarana untuk berlatih, belajar, dan menambah wawasan khususnya pada pembelajaran menulis puisi bidang ilmu bahasa dan sastra Indonesia bagi siswa dan guru di sekolah.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti, berdasarkan bidang yang diteliti bagi peneliti.
- c. Menjembatani penelitian lain tentang pemetaan pikiran, bagi peneliti lain maupun mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, Douglas. 2003. *Language Assessment; Principle And Classroom Practices*. Longman: New York.
- Buzan, Tony. 2011. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DePorter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching: Memperaktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali.
- . 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gay, L. R., et al. 2009. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. New Jersey: Pearson Education.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Luxemburg, Jan van, dkk. 1987. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olivia, Femi. 2010. *Visual Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Oshima, Alice and Ann Hogue. 1997. *Introduction to Academic Writing*. Addison Wesley Longman, New York.
- Paz, Octavio. 1991. *The Other Of Voice: Suara Lain Esai-Esai Tentang Puisi Modern*. Terjemahan: Max Arifin. Depok: Komodo Books.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumardi. 2013. *Panduan Apresiasi Puisi*. Jakarta: UHAMKA Press.

Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca; Sebuah Strategi Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.

Tomlinson, Brian. 2007. *Developing Materials For language Teaching*. New York: Cromwell Press.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Windura, Sutanto. 2010. *Memory Champion @ School*. Jakarta: PT Elex Kkomputindo.

———. 2010. *Mind Map: Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.

Yunus, Syarifuddin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Refrensi Online

Azhar, Azmi. 2015. *Pengertian, Jenis, ciri, dan struktur puisi*. <http://bit.ly/1R7padi> diakses Rabu, 24 Februari 2016, pukul 21:52

Dedi. 2012. *Pengertian Metode, Strategi, dan Teknik Pembelajaran*. <http://bit.ly/1LjlC3E> diakses Rabu, 07 Oktober 2015, pukul 17.39

Desty Nur. 2012. *Tesis: Keefektifan Teknik Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman DIY*. Terdapat pada <http://bit.ly/1NTqnQD> diakses hari Senin, 02 November 2015 pukul 18.04

PKAB, *Peta Konsep*, terdapat di <http://bit.ly/laC1xT>, diakses Rabu, 07 Oktober 2015, pukul 22:16

Sarbi. 2012. *Tesis: Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Strategi Elaborasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2011/2012*. Terdapat pada <http://bit.ly/1NwBC30> diakses hari Senin, 02 November 2015 pukul 17.55

Wahyu Sulistiyana. 2010. *Tesis: Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) (PTK pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo)*. Terdapat pada <http://bit.ly/1NwBC30> diakses hari Senin, 02 November 2015 pada pukul 18:25